

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI  
TAHUN 2017-2019**

**Ratih Damayanti\*, Abdul Wahid Mahsuni\*\*, M. Cholid Mawardi\*\*\***  
[Ratihdamayantii98@gmail.com](mailto:Ratihdamayantii98@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif baru tentang perusahaan-perusahaan go public di Indonesia, yang saat ini mempraktikkan pengungkapan sosial pada laporan tahunan mereka dan pada saat yang sama juga bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan yang berpengaruh pada praktik pengungkapan sosial di perusahaan tersebut. Sedangkan ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset milik perusahaan. Data yang diteliti ini diperoleh dari 26 perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang sudah ditentukan dengan metode analisis data regresi sederhana. Ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan sosial pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

**Kata Kunci :** Pengungkapan sosial, ukuran perusahaan

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain a new perspective on publicly traded companies in Indonesia, which are currently practicing social disclosure in their annual reports and at the same time also aims to determine the size of the company which influences the practice of social disclosure in these companies. measured based on the company's total assets. The data under study were obtained from 26 public companies on the Indonesia Stock Exchange with a sample that had been determined by the simple regression data analysis method. Company size affects social disclosure in the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019.*

**Keywords:** Social disclosure, company size

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Interaksi ini terjadi karena adanya sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan misalnya bahan baku dan tenaga kerja yang di peroleh perusahaan dari lingkungan masyarakat sekitarnya, disamping itu bahwa nantinya produk akhir dari perusahaan tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Usaha-usaha perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk memerlukan teknologi. Teknologi diterapkan pada perusahaan diharapkan merupakan suatu teknologi yang ramah terhadap lingkungan sehingga dapat menjaga kelestarian hidup.

*Corporate Social Responsibility*(CSR) atau lebih dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kegiatan wajib perusahaan dalam menjalani tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah diatur dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 dimana pada butir pertama dijelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Selain kewajiban yang telah diatur oleh undang – undang setiap perusahaan kini bersaing secara sehat untuk menciptakan citra yang baik di mata masing – masing baik konsumen serta masyarakat sekitarnya dan kegiatan CSR inilah yang biasanya digunakan pada praktisi dilapangan untuk menjadi senjata dan meningkatkan daya tarik perusahaan ditengah-tengah masyarakat.

Konsep CSR sangat berkaitan dengan keberlangsungan atau sustainability perusahaan. Terjadinya keberlangsungan perusahaan apabila perusahaan melakukan tanggung jawabnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (*stakeholder*) tetapi perusahaan juga wajib memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan. Masyarakat akan memberikan tanggapan negatif kepada perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya. Respon negatif dari masyarakat inilah yang akan mengancam keberlangsungan dari perusahaan (Candrayanthi dan Saputra, 2013).

Hakekat dasar dari suatu perusahaan yang menjalankan aktivitas produksinya adalah prioritas dalam menghasilkan laba maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Selain prioritas untuk menghasilkan laba, prioritas lain yang sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu tanggung jawabnya terhadap lingkungan, namun

kesadaran akan hal tersebut belum mencapai titik optimal, banyak kalangan perusahaan yang beranggapan bahwa aspek lingkungan hidup hanya akan mendatangkan kerugian daripada keuntungan bagi usahanya. Berbagai pihak, termasuk masyarakat yang semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadarannya, mulai mempertanyakan dan menuntut komitmen perusahaan dalam tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan juga diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal terkait dengan perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Regulasi tersebut menjelaskan kewajiban bagi setiap penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal, dan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak. Pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur oleh Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan lain yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan BEI. Publikasi laporan keuangan tahunan teraudit dan laporan keuangan harus dibuat berdasarkan standart akuntansi keuangan (SAK) yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, dan laporan arus kas, pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi dan catatan yang menyertai laporan keuangan. Peraturan ini juga mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan peristiwa penting lain dan informasi seperti merger, akuisisi, pergantian manajemen puncak, pergantian auditor yang terjadi dalam perusahaan, dan peristiwa penting lainnya.

Informasi dalam laporan keuangan ini sangat penting karena informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan. Adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 pasal 1: Informasi atau fakta material adalah informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada Bursa Efek, dan atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.

Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan

fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Sembiring, 2000).

Studi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode ini 2017 hingga 2019. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BEI 2017-2019”**

### **Rumusan Masalah**

Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sosial pada laporan tahunan yang dilakukan Perusahaan yang sudah Go Publik di Bursa Efek Indonesia?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun dari Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sosial pada laporan tahunan yang dilakukan Perusahaan yang sudah Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

### **Kontribusi Penelitian**

#### **Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perkembangan ilmu, khususnya pada pelaporan tanggung jawab sosial. Dengan demikian penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan teori legitimasi sebagai dasar laporan tanggung jawab sosial.

#### **Praktis**

Manfaat akademis yang diharapkan peneliti yaitu sebagai referensi serta pertimbangan dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam membuat suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial khususnya pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Legitimasi**

Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa “teori legitimasi merupakan kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat, dimana perusahaan

beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi”. Adanya aktivitas dari suatu entitas dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif, baik kepada masyarakat maupun lingkungan. Dengan demikian, pengungkapan sosial sangat diperlukan untuk menghindari jika terjadi konflik sosial dan lingkungan.

### **Akuntansi Sosial**

Akuntansi dalam dunia bisnis memegang penerapan penting karena akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban mempunyai fungsi sebagai pengendali terhadap aktivitas setiap unit usaha. Ilmu akuntansi yang selama ini berkembang terlalu berpihak pada *stockholder* dan *stakeholder* sehingga konsep akuntansi tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan situasi kehidupan yang aman berkeadilan serta alam yang lestari dan terpelihara. Akuntansi sosial merupakan konsep akuntansi yang peduli akan kelestarian alam untuk kelangsungan hidup manusia menekankan pada kesejahteraan sosial. Teori akuntansi sosial harus memiliki pernyataan tujuan seperangkat konsep sosial yang relevan serta struktur untuk melaporkan dan mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hendriksen, 2000:19)

### **Pengungkapan Dalam Pelaporan Keuangan**

Pengungkapan informasi keuangan juga didasarkan pada prinsip pengungkapan yang menurut Cutlip (2009) dinyatakan ke dalam *simple argument* dan *inside information*. Hal ini disebabkan karena pihak *eksternal* tidak mengetahui *inside information* tapi disisi lain manajemen ingin mengungkapkan *good news*. Kejujuran manajemen sangatlah penting dan diharapkan oleh pihak *eksternal* untuk juga mengungkapkan *bad information* (Hidayanti dan Sunyoto, 2012). Hendriksen (2001) mengatakan, secara sederhana pengungkapan dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi (*the release of information*). Para akuntan cenderung menggunakan istilah ini dalam batasan yang lebih sempit, yaitu pengeluaran informasi tentang perusahaan dalam laporan keuangan, umumnya laporan tahunan.

### **Definisi CSR**

Menurut Untung (2008:1) *corporate social responsibility* sebagai komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Wibisono (2007: 8) Menyatakan *Corporate social responsibility* adalah “suatu tanggung jawab perusahaan kepada para *stakeholder* agar berperilaku sehingga dapat meminimalkan adanya dampak negatif dan memaksimalkan dampak

positif yang mencakup *profit*, *planet*, dan *people* (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan”.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005) Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang umum digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Berkembang suatu fenomena bahwa pengaruh total aktiva (proksi dari ukuran perusahaan) hampir selalu konsisten dan secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan. Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang penting dalam praktik CSR. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva (Purwanto, 2011).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Agus (2011) Berjudul “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*”. hasil dari penelitian menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

Penelitian Pradnyani (2011) Berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage, dan Ukuran dewan komisaris pada Pengungkapan Tanggung jawab sosial Perusahaan” membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian Delena (2017) Berjudul “Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan di Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016” membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sosial pada laporan tahunan di perusahaan BEI pada tahun 2016.

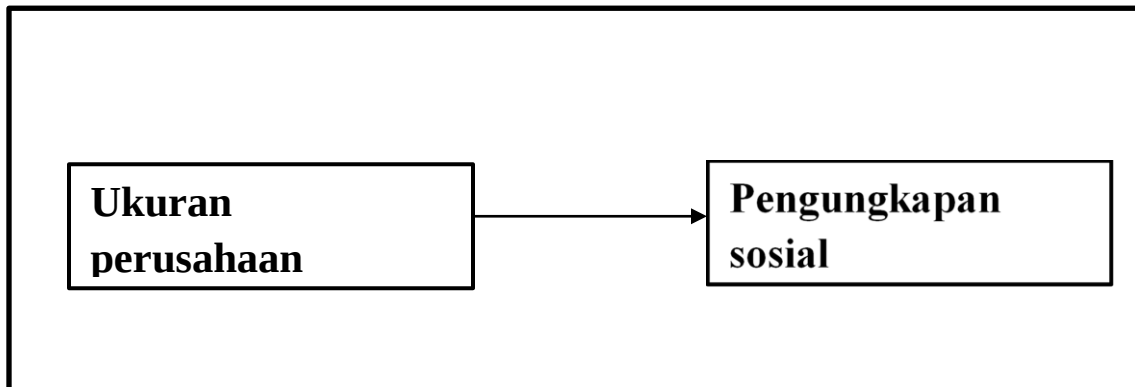
Penelitian Putri (2017) Berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Likuiditas, dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* ” membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial (CSR).

### Hipotesis Penelitian

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap pengungkapan sosial

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian dapat digambarkan dalam suatu model kerangka konseptual sebagai berikut:



### Metode Penelitian

#### Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti adalah dijelaskan dengan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai dengan juli 2020.

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019. Peneliti menggunakan *porpositive sampling*, yang merupakan metode penilaian sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan khusus. Adapun pertimbangan kriteria dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2017 sampai tahun 2019
- Perusahaan *go public* yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2017 sampai tahun 2019 dalam satuan rupiah
- Perusahaan *go public* yang mengungkapkan CSR
- Perusahaan yang memiliki informasi variabel lengkap yang di butuhkan dalam peneliti

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Dependen

#### CSR

Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Haniffa dan Cook dalam Sayekti dan Wondabio, 2010).

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI<sub>j</sub>: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 78$

$\sum X_{ij}$  : *dummy variable*: 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan, dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$ .

### Variabel Independen

#### Ukuran Perusahaan

Dalam ini ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets*. *Log of total Assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi kebentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset (purwanto,2011)

*Size = Log of Total Assets*

Nilai total aset akan digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan

### Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y= variabel dependen yaitu pengungkapan pertanggungjawaban sosial/ CSR



X= variabel independen yaitu ukuran perusahaan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Ukuran Perusahaan      | 78 | 3.00    | 1279.00 | 213.7385 | 332.50855      |
| CSRI                   | 78 | .0549   | .6703   | .2563    | .13050         |
| Valid N (listwise)     | 78 |         |         |          |                |

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 3 serta nilai maksimum sebesar 1279. Secara keseluruhan, rata-rata nilai ukuran perusahaan adalah 213,7385 dengan standar deviasi 332,50855. Nilai rata-rata lebih rendah daripada standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil penyebaran data kurang baik karena mengindikasikan adanya penyimpangan yang tinggi.

## Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |           | Ukuran<br>Perusahaan | CSRI    |
|----------------------------------|-----------|----------------------|---------|
| N                                |           | 78                   | 78      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean      | 4.1547               | -1.4852 |
|                                  | Std.      | 1.67278              | .51314  |
|                                  | Deviation |                      |         |
| Most Extreme<br>Differences      | Absolute  | .095                 | .079    |
|                                  | Positive  | .095                 | .055    |
|                                  | Negative  | -.071                | -.079   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |           | .843                 | .696    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |           | .476                 | .718    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,476 dan CSRI sebesar 0,718. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada ke-dua variabel tersebut > 0.05 menunjukkan bahwa data penelitian menyebar secara normal.

## Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya

**Tabel 3**  
**Hasil Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | -.973                       | .144       |                           | -6.750 | .000 |
| Ukuran Perusahaan | -.123                       | .032       | -.402                     | -3.823 | .000 |

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil dari pendugaan koefisien regresi dengan bantuan *software* SPSS 20 dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,973 - 0,123 X$$

#### Uji t (Uji Parsial)

Untuk melihat apakah variabel bebas yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap CSRI. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility

Variabel X1(Ukuran Perusahaan) memiliki statistik uji t sebesar -3,823 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1b diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Corporate Social Responsibility. Hasil penelitian ini juga mendukung teori agensi yang secara umum menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan CSR yang akan dilakukan semakin luas menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan lebih besar maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar, sehingga untuk mengurangi biaya keagenan tersebut perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas, salah satunya dengan pengungkapan informasi tentang laporan pertanggung jawaban sosial perusahaan. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang berukuran besar akan memiliki karakteristik yaitu aktivitas operasionalnya, memiliki dampak lebih besar terhadap masyarakat, sehingga perusahaan akan melaksanakan tanggung jawab sosialnya untuk menghindari konflik dengan masyarakat di perusahaan itu beroperasi (Urmila & Mertha, 2017). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulthony (2019)

yang menyatakan bahwa Size berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

#### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .402 <sup>a</sup> | .161     | .150              | 1.54197                    |

Berdasarkan hasil *output Model Summary* diketahui nilai R sebesar 0,161, yang menyatakan bahwa 16,1% faktor independen yaitu ukuran perusahaan mampu mempengaruhi CSR, sedangkan 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial. Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dapat disimpulkan

Dari pengujian secara koefisien determinasi bahwa 16,1% nilai perusahaan mampu mempengaruhi CSR, sedangkan 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### Keterbatasan

1. Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan go publik di BEI tahun 2017-2019, sehingga kurang luas dalam pengambilan sampelnya
2. Variabel dalam penelitian ini yang digunakan untuk variabel independennya hanya ukuran perusahaan untuk menjelaskan variabel dependen pengungkapan sosial sangatlah kurang
3. Periode waktu dalam penelitian ini masih kurang maksimal, karena mengambil hanya 3 tahun saja yaitu 2017 sampai dengan 2019.

#### Saran

1. Bisa menambah jenis perusahaan di BEI agar lebih optimal dan mampu menghasilkan sampel dengan menggambarkan keseluruhan kondisi perusahaan *go public* yang ada di BEI.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan menjelaskan variabel pengungkapan sosial sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel lebih banyak (misalnya kepemilikan, dan jenis industri) sebagai variabel yang bisa mempengaruhi pengungkapan perusahaan.
3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan waktu yang lebih

lama untuk melihat seberapa besar dampak dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sosial.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap *corporate social responsibility*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Candrayanthi, A.A. Alit dan Saputra, I D.G. Dharma. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). E-Jurnal Akuntansi. 4(1). 141-158
- Cutlip,.2009. *Effective Public Relations*. Jakarta. Kencana.
- Danang, Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT Buku Seru.
- Daniri, Achmad. Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2007. Kewajiban Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Delena. 2017. Praktek Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan Di Bei Pada Tahun 2016. Jurnal Akuntansi & Auditing, vol.8, no.1, hlm.1-94.
- Ghozali, Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriksen, E.S. 2000. Teori Akuntansi . Jilid 2. Edisi Kelima. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Hendriksen E,S dan M,F, Van Breda. 2001. Accounting Theory. Edisi 5. Graw – Hill. New York.
- Pradnyani. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Faculty of Economics*, Riau University, Pekanbaru, Indonesia, JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.
- Purwanto, 2011, “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*”, Jurnal Akuntansi & Auditing, vol.8, no.1, hlm.1-94.
- Putri. 2017. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan basis kepemilikan terhadap corporate social responsibility. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 1–20.
- Sembiring. 2000. Hukum Perbankan Nasional Indonesia. CV Mandar Maju. Bandung.
- Sulthony. 2009. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR. Skripsi Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwito dan Herawaty. 2005. ”Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Simposium Nasional Akuntansi (SNA). Vol.8. Solo. 15-16 September 2005. STIE Trisakti.

Urmila,N.M.D., & Mertha, M. (2017). Tipe Perusahaan Memoderasi Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing pada Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Akuntansi. 19(3), 2145-2174.

\*) Ratih Damayanti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.